

REKSADANA SYARIAH : ALTERNATIF INVESTASI HALAL BAGI GENERASI MILENIAL

Fitriya^{1a}, Dini Selasi²

^{1a,2}Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

¹⁾ffitriya196@gmail.com

²⁾ddiniselasi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reksadana syariah sebagai alternatif investasi halal bagi generasi milenial, dengan menyoroti peran keuangan syariah, literasi keuangan, serta teknologi dan inovasi dalam mendorong minat investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui kajian pustaka yang mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber-sumber digital terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reksadana syariah menawarkan solusi investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti larangan riba dan gharar, yang sejalan dengan nilai-nilai etika dan religiusitas generasi milenial. Selain itu, literasi keuangan yang meningkat, didukung oleh edukasi digital, berkontribusi dalam memperkuat pemahaman dan kepercayaan terhadap produk ini. Teknologi dan inovasi, seperti aplikasi investasi berbasis syariah, mempermudah akses, meningkatkan transparansi, dan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan investasi. Meski demikian, tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah dan ketimpangan akses teknologi masih perlu diatasi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan strategi edukasi berbasis teknologi dan pengembangan platform

investasi syariah yang lebih inklusif untuk meningkatkan partisipasi generasi milenial dalam reksadana syariah.

Kata Kunci : Reksadana Syariah, Milenial, Inovasi

Abstract

This research aims to analyze sharia mutual funds as a halal investment alternative for the millennial generation, by highlighting the role of sharia finance, financial literacy, and technology and innovation in encouraging investment interest. This research uses a qualitative approach with a literature study method. Data was collected through a literature review which included books, scientific journals, articles and related digital sources. The research results show that sharia mutual funds offer investment solutions that comply with sharia principles, such as the prohibition of usury and gharar, which are in line with the ethical values and religiosity of the millennial generation. In addition, increased financial literacy, supported by digital education, contributes to strengthening understanding and trust in these products. Technology and innovation, such as sharia-based investment applications, make access easier, increase transparency and provide flexibility in investment management. However, challenges such as low sharia financial literacy and inequality in access to technology still need to be overcome. The implication of this research is the need to strengthen technology-based education strategies and develop a more inclusive sharia investment platform to increase the participation of the millennial generation in sharia mutual funds.

Keywords: Sharia Mutual Funds, Millennials, Innovation

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya investasi di kalangan generasi milenial semakin meningkat. Generasi ini, yang lahir dalam era teknologi dan informasi, cenderung lebih terbuka terhadap berbagai instrumen investasi. Namun, sebagian besar dari mereka menghadapi dilema ketika harus memilih investasi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menjadi tantangan bagi generasi milenial yang mayoritasnya adalah Muslim, khususnya di Indonesia, negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Reksadana syariah muncul sebagai solusi alternatif investasi yang tidak hanya mengakomodasi prinsip halal tetapi juga menawarkan kemudahan, transparansi, dan potensi imbal hasil yang kompetitif(Reza 2023).

Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan syariah di kalangan generasi milenial masih tergolong rendah. Banyak dari mereka yang tidak sepenuhnya memahami perbedaan antara reksadana konvensional dan syariah, serta bagaimana produk ini bekerja. Kondisi ini diperburuk dengan kurangnya edukasi yang sistematis dari lembaga keuangan maupun pemerintah untuk meningkatkan kesadaran tentang manfaat dan mekanisme investasi syariah. Akibatnya, sebagian besar

generasi milenial masih cenderung mengandalkan tabungan konvensional atau instrumen investasi yang tidak selalu memenuhi prinsip syariah, seperti saham dari perusahaan non-halal atau produk dengan bunga yang bersifat riba(Mauliza dan Canggih 2023).

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memperkuat literasi keuangan syariah melalui berbagai platform, termasuk media sosial, aplikasi keuangan digital, dan seminar edukasi yang dirancang khusus untuk generasi milenial. Selain itu, peran lembaga keuangan syariah juga sangat penting dalam memberikan edukasi, transparansi, dan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi generasi muda. Misalnya, integrasi teknologi dalam layanan reksadana syariah, seperti aplikasi investasi yang mudah diakses dan ramah pengguna, dapat menjadi langkah strategis untuk menarik minat generasi milenial(Yasin, Vidiati, dan Pratama 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa reksadana syariah memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan. Studi oleh Puspitasari, Mahreza, dan Amarah (2023) menemukan bahwa generasi milenial memiliki minat yang tinggi terhadap produk investasi berbasis syariah, tetapi kurangnya

pemahaman sering menjadi hambatan utama. Selain itu, penelitian oleh Zebua (2023) mengungkapkan bahwa faktor religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, dan persepsi risiko berperan penting dalam keputusan investasi generasi muda. Penelitian-penelitian ini menggarisbawahi perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam mempromosikan investasi syariah kepada generasi milenial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran reksadana syariah sebagai alternatif investasi halal yang menarik bagi generasi milenial. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan utama yang dihadapi generasi ini dalam mengakses dan memahami reksadana syariah, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan literasi dan partisipasi mereka dalam investasi berbasis syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan generasi milenial dapat memanfaatkan reksadana syariah sebagai sarana untuk mencapai tujuan keuangan mereka tanpa melanggar prinsip agama.

Pada akhirnya, penting untuk memahami bahwa generasi milenial adalah kunci dalam memperkuat ekosistem keuangan syariah di masa depan. Dengan memberikan edukasi yang memadai dan produk yang sesuai, reksadana syariah dapat menjadi pintu gerbang bagi generasi ini untuk berpartisipasi

aktif dalam investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama mereka. Hal ini juga menjadi langkah penting dalam mendukung pengembangan ekonomi berbasis syariah yang berkelanjutan di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mengatasi tantangan yang dihadapi generasi milenial dalam berinvestasi, serta memperkuat posisi reksadana syariah sebagai pilihan investasi utama di era modern. Dengan pendekatan yang terintegrasi, inklusif, dan berbasis teknologi, reksadana syariah memiliki potensi besar untuk menjadi solusi investasi halal yang relevan bagi generasi muda saat ini.

KONSEPTUAL

Keuangan Syariah

Keuangan syariah adalah sistem keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, yang melarang unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Sistem ini bertujuan untuk menciptakan keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan, sekaligus mendorong investasi yang produktif dan halal (Kamiliah et al. 2024). Dalam konteks reksadana syariah, prinsip-prinsip ini

diwujudkan dengan memastikan bahwa dana diinvestasikan ke dalam instrumen yang sesuai syariah, seperti saham perusahaan halal atau sukuk. Generasi milenial, yang semakin sadar akan pentingnya investasi berbasis nilai, melihat reksadana syariah sebagai pilihan investasi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan keyakinan religius mereka(Reza 2023).

Kemajuan teknologi telah membuka peluang besar bagi keuangan syariah untuk lebih inklusif dan mudah diakses. Digitalisasi dalam keuangan syariah memungkinkan pengelolaan investasi yang lebih transparan dan efisien, yang menjadi daya tarik utama bagi generasi milenial (Wulandari et al., 2021). Aplikasi investasi berbasis digital, seperti yang mendukung transaksi reksadana syariah, memberikan kenyamanan bagi pengguna untuk memantau dan mengelola portofolio mereka secara langsung. Selain itu, teknologi memungkinkan akses ke informasi produk yang lebih luas, sehingga literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda dapat meningkat.

Literasi keuangan syariah merupakan elemen penting dalam mendorong adopsi reksadana syariah oleh generasi milenial. Sayangnya, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih

rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Hal ini menciptakan tantangan bagi institusi keuangan syariah untuk tidak hanya menyediakan produk investasi yang kompetitif tetapi juga memperkuat edukasi publik tentang manfaat dan mekanisme keuangan syariah. Dengan meningkatnya pemahaman, generasi milenial diharapkan dapat lebih percaya diri dalam memilih reksadana syariah sebagai alternatif investasi mereka.

Reksadana syariah tidak hanya menawarkan keuntungan bagi investor individu tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian secara keseluruhan. Investasi berbasis syariah mendukung perusahaan yang beroperasi sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan (Rhetha et al. 2024). Dalam konteks generasi milenial, produk seperti reksadana syariah menjadi solusi yang relevan untuk mengintegrasikan aspek religiusitas dan modernitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan adopsi teknologi yang lebih luas, reksadana syariah memiliki potensi untuk menjadi pilar utama dalam pengembangan keuangan syariah di Indonesia dan dunia.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan konsep-konsep keuangan, seperti

pengelolaan uang, perencanaan investasi, dan pengelolaan risiko, dalam kehidupan sehari-hari (Lusardi & Mitchell, 2014). Dalam konteks keuangan syariah, literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan pentingnya investasi halal. Generasi milenial, meskipun memiliki potensi besar dalam investasi, sering kali kurang memiliki pemahaman mendalam tentang produk keuangan syariah, termasuk reksadana syariah. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya tingkat partisipasi mereka dalam instrumen keuangan berbasis syariah (Saputra et al. 2023)

Peran literasi keuangan sangat penting dalam mendorong minat generasi milenial terhadap investasi syariah. Penelitian oleh Nasution (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pemahaman individu tentang manfaat reksadana syariah, seperti diversifikasi risiko, transparansi, dan potensi imbal hasil yang kompetitif. Namun, rendahnya pemahaman tentang mekanisme reksadana syariah sering kali menjadi hambatan utama bagi milenial untuk berinvestasi. Untuk itu, edukasi yang komprehensif melalui platform digital, seperti aplikasi investasi atau media sosial, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda.

Meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi milenial memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Selain mendorong partisipasi mereka dalam investasi syariah, literasi keuangan yang baik juga dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti membeli rumah, pendidikan, atau pensiun (Lusardi, 2019). Dalam konteks keuangan syariah, hal ini juga berdampak pada penguatan ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, literasi keuangan tidak hanya menjadi kebutuhan individu tetapi juga prioritas kolektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berbasis nilai-nilai syariah.

Teknologi dan Inovasi

Teknologi dan inovasi memainkan peran krusial dalam mendorong perkembangan keuangan syariah, termasuk reksadana syariah, di era digital. Dengan hadirnya platform digital, produk keuangan syariah kini lebih mudah diakses, memungkinkan generasi milenial untuk berinvestasi dengan cara yang cepat, nyaman, dan transparan (Stock 2022). Kemajuan teknologi, seperti aplikasi investasi berbasis syariah, memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan berfokus pada kebutuhan generasi muda. Inovasi ini tidak hanya

meningkatkan inklusi keuangan tetapi juga memperluas basis investor ke segmen milenial yang cenderung tech-savvy.

Digitalisasi dalam keuangan syariah juga membuka peluang untuk meningkatkan literasi keuangan. Aplikasi investasi sering kali dilengkapi dengan fitur edukasi, seperti tutorial, simulasi investasi, dan informasi tentang prinsip syariah yang relevan. Dengan demikian, teknologi tidak hanya mempermudah proses investasi tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman generasi milenial tentang manfaat dan mekanisme reksadana syariah (Rinidji dan Hidayat 2024). Literasi yang meningkat ini berperan penting dalam membangun kepercayaan terhadap produk-produk keuangan berbasis syariah (Ratna Dewi et al. 2023).

Inovasi teknologi juga memungkinkan terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana investasi. Teknologi blockchain, misalnya, mulai digunakan dalam beberapa produk keuangan syariah untuk mencatat transaksi secara transparan dan aman (Pramono and Fakhrina 2024). Dalam konteks reksadana syariah, teknologi ini dapat memberikan jaminan bahwa dana investor dikelola sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini sangat penting bagi generasi milenial, yang cenderung lebih kritis terhadap transparansi dan keadilan dalam pengelolaan dana.

Selain itu, teknologi juga mendukung diversifikasi investasi melalui berbagai pilihan reksadana syariah. Generasi milenial kini dapat memilih produk berdasarkan profil risiko, tujuan keuangan, atau preferensi sektor industri yang mereka dukung. Misalnya, aplikasi investasi syariah memungkinkan pengguna untuk memilih reksadana berbasis saham halal, sukuk, atau kombinasi keduanya (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Dengan fleksibilitas ini, teknologi dan inovasi tidak hanya menarik minat generasi milenial tetapi juga memastikan bahwa investasi mereka mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan Studi literatur (Creswell, 2018) Dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata atau deskripsi. Penelitian kepustakaan atau literatur adalah penelitian yang sumber kajiannya adalah pustaka atau literatur. Dalam penelitian ini, kajian dilakukan dengan memanfaatkan studi-studi yang serupa atau terkait.

Setelah mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dengan kajian yang diteliti. Obyek penelitian tersebut

kemudian dianalisis melalui beragam informasi kepustakaan, baik itu dari buku, jurnal ilmiah, data digital, dokumen, dan sebagainya, guna menganalisis pemanfaatan aplikasi digital untuk pemasaran pada wisata batu lawang desa cupang(Sugiyono 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reksadana syariah menjadi alternatif investasi yang relevan bagi generasi milenial karena mengintegrasikan prinsip keuangan syariah, literasi keuangan, dan teknologi yang inovatif. Keuangan syariah, dengan prinsip larangan riba, gharar, dan maysir, menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan generasi milenial terhadap produk investasi ini. Penelitian (Reza 2023) menyebutkan bahwa instrumen keuangan berbasis syariah memiliki potensi besar dalam menarik perhatian masyarakat, terutama segmen yang peduli pada nilai-nilai etika dan religiusitas. Dalam konteks reksadana syariah, produk ini menawarkan diversifikasi yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah, menjadikannya pilihan investasi yang menarik untuk generasi muda yang mengutamakan keamanan dan keberlanjutan.

Selain itu, tingkat literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan adopsi reksadana syariah

oleh generasi milenial. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023), meskipun literasi keuangan syariah masih relatif rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional, edukasi yang memadai melalui media digital dan komunitas investasi telah menunjukkan dampak positif. Syintia (2024) menemukan bahwa peningkatan pemahaman tentang produk keuangan syariah dapat mendorong minat investasi generasi muda, terutama mereka yang mencari instrumen halal yang tetap kompetitif. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan partisipasi milenial dalam reksadana syariah.

Teknologi dan inovasi juga memainkan peran sentral dalam mempermudah akses dan meningkatkan kepercayaan generasi milenial terhadap reksadana syariah. Kehadiran aplikasi investasi berbasis syariah, yang dilengkapi dengan fitur-fitur edukasi, transparansi pengelolaan dana, dan kemudahan transaksi, telah menjadi daya tarik utama (Adha 2022). Inovasi ini memberikan pengalaman pengguna yang intuitif, memungkinkan milenial untuk mengelola investasi mereka secara langsung melalui perangkat digital. Selain itu, teknologi blockchain mulai digunakan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana syariah,

memberikan keyakinan bahwa investasi dikelola sesuai dengan prinsip Islam.

Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini, di mana digitalisasi keuangan syariah terbukti meningkatkan inklusi keuangan dan menarik segmen muda. Misalnya, studi oleh Ferozi (2024) menunjukkan bahwa generasi milenial cenderung lebih tertarik pada produk keuangan yang menawarkan kemudahan akses dan dukungan digital. Reksadana syariah, melalui integrasi teknologi, tidak hanya menjadi solusi investasi bagi individu tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi syariah secara keseluruhan. Dengan literasi keuangan yang meningkat dan teknologi yang terus berkembang, reksadana syariah memiliki potensi untuk menjadi salah satu instrumen investasi utama bagi generasi milenial.

Hasil ini menegaskan bahwa sinergi antara prinsip keuangan syariah, literasi keuangan yang memadai, dan inovasi teknologi dapat menciptakan ekosistem investasi yang inklusif dan berkelanjutan. Langkah strategis untuk memperkuat edukasi, memanfaatkan teknologi, dan memastikan transparansi dalam pengelolaan dana dapat menjadi kunci untuk memperluas basis investor reksadana syariah di kalangan generasi muda.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa reksadana syariah merupakan alternatif investasi yang sesuai untuk generasi milenial, mengingat perpaduan antara prinsip keuangan syariah, literasi keuangan, dan inovasi teknologi. Reksadana syariah tidak hanya memenuhi kebutuhan investasi yang halal tetapi juga memberikan keuntungan kompetitif yang aman dan transparan. Tingkat literasi keuangan yang memadai dan pemanfaatan teknologi digital telah terbukti menjadi faktor utama dalam mendorong adopsi instrumen ini. Generasi milenial, dengan karakteristik yang melek teknologi dan cenderung mencari produk berbasis nilai, memiliki potensi besar untuk menjadi investor utama dalam ekosistem keuangan syariah. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya edukasi, transparansi, dan inovasi dalam memperkuat daya tarik investasi berbasis syariah.

Implikasinya, institusi keuangan syariah dan regulator perlu memperkuat strategi literasi keuangan melalui media digital dan komunitas berbasis teknologi. Kampanye edukasi yang terarah dapat membantu meningkatkan pemahaman generasi muda tentang reksadana syariah dan prinsip-

prinsipnya. Selain itu, pengembangan teknologi, seperti aplikasi investasi berbasis syariah yang lebih intuitif, transparan, dan interaktif, menjadi langkah penting untuk mendukung pengalaman pengguna yang lebih baik. Dengan demikian, ekosistem keuangan syariah tidak hanya mampu menarik lebih banyak investor tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Suhroji. 2022. “Faktor Revolusi Perilaku Konsumen Era Digital : Sebuah Tinjauan Literatur.” *Jipis* 31, no. 2: 134–48. <https://doi.org/10.33592/jipis.v31i2.3286>.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. 2018. *Mixed Methods Procedures. Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M Ethods Approaches*.
- Ferozi Ramdana Irsyad, Filja Azkiah Siregar, Jonatan Marbun, and Hasyim Hasyim. 2024. “Menghadapi Era Baru: Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perubahan Pasar Dan Teknologi Di Indonesia.” *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 3, no. 2: 29–46.

<https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i2.1594>.

- Kamiliyah, Siti Nurdiana, Shabaha El Rojana, M Zidan Firmansyah, and Universitas Trunojoyo Madura. 2024. "Analisis Pengaruh Instrumen Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" 2, no. 6.
- Mauliza, Abil Yositya Indah, and Clarashinta Canggih. 2023. "Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi." *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 5, no. 1: 36–50. <https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.284>.
- Nasution, Soibatul Aslamia, Aida Lasmi, Purnama Ramadani Silalahi, and Armando Nasution. 2022. "Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) UINSU Medan Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 3: 548–59. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.1931>.
- Pramono, S, and A Fakhrina. 2024. "Transformasi Pasar Modal Syariah Melalui Inovasi Digital: Peluang Dan Tantangan." *Bisnistek: Jurnal Ilmiah Bisnis ...* 1, no. 1: 30–41. <https://ejournal.rizaniamedia.com/index.php/bisnistek/article/view/80%0Ahttps://ejournal.rizaniamedia.com/index.php/bisnistek/article/download/80/47>.
- Puspitasari, Oniek Ragil, Muhammad Fikri Mahreza, and Siti Amaroh. 2023. "Determinants of Macroeconomic Factors on the Performance of Money Market Sharia Mutual Funds in 2018- Determinan Faktor Makroekonomi Terhadap Kinerja Reksadana Syariah Pasar Uang Tahun 2018-2022" 2, no. 2.
- Ratna Dewi, Margaretta, Idfi Setyaningrum, Mintarti Ariani, Bujangga Bagus Adi Pramana, and Livia Theterissa. 2023.

“Transformasi Perilaku Konsumen Di Era Digital: Studi Dan Implikasi Umkm Sambal Dede Satoe.” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, no. 3: 1789–95. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.50505>.

Reza, Rizka. 2023. “Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.”

Rinidji, Alif Putra, and Dasrun Hidayat. 2024. “Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Transformasi Digital Dalam Penyiaran Televisi (Studi Kasus Mengenai Kebiasaan Baru Masyarakat Di Desa Cingcin Dalam Menyikapi Digitalisasi Penyairan Televisi).” *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 11, no. 1: 167–76. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6241>.

Saputra, Endra, Muhammad Rizki, Fajrillah, Budi Harto, Rusydi Fauzan, Arief Yanto Rukmana, Endro Supriyanto, et al. 2023. *Teknologi Keuangan*. <https://www.researchgate.net/publication/371947463>.

Stock, Sharia. 2022. “Pengaruh Inflasi , Saham Syariah , Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020 The Influence of Inflation , Sharia Stock , Sukuk and Sharia Mutual Funds on National” 09: 158–73.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Syintia Amanda Rhetha, Yenita Karisha, Nurris Kiyani, Tri Noviantika Zain, and Muhammad Taufiq Abadi. 2024. “Nilai Masalah Reksadana Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah.” *Jurnal Ilmiah Research and Development Student* 2, no. 1: 116–25.

<https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.572>.

Yasin, M M, C Vidiati, and G Pratama. 2023. "Pengaruh Minat Dan Inovasi Sots Terhadap Pertumbuhan RDN Danareksa (Study Fossei Ciraya)." ... : *Journal Of Social Science ...* 3: 3749–59. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5309%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/5309/3739>.

Zebua, Junar Cristin, Dhea Afri Husna, Marini Ibrani Samosir, Yois Nelsari Malau, and Mustafa Mustafa. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi." *Gorontalo Accounting Journal* 6, no. 2: 556–83. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3062>.